

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang pengaruh penggunaan Metode 'Ali terhadap kemampuan membaca Al Quran pada orang tua (studi kuantitatif pada Teras Quran Masjid Gelora Muttaqin kabupaten Sukoharjo tahun 2024/2025) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif sangat sesuai untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini karena hal hal yang diamati terkait langsung dengan keadaan actual yang sedang di hadapi.

Menurut Creswell didalam buku Asmadi Alsa (2003; 13) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya dalam bentuk bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan *statistic* untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya *spesifik*, dan untuk meakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu akan mempengaruhi variabel yang lain.

### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Teras Qur'an Masjid Glora Muttaqin Kabupaten Sukoharjo pada bulan September- Oktober 2024.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

“Populasi adalah keseluruhan subjek/objek penelitian yang ditetapkan

oleh peneliti” (Imam M, 2017; 51). Menurut Muhammad Nazir (2004: 240) “populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan”. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah orang tua peserta Teras Qur’an Masjid Glora Muttaqin tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 25 orang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi, artinya jika tidak ada populasi maka tidak ada sampel. Secara umum, ada dua jenis Teknik pengambilan sampel yaitu sampel acak (*probability*) dan sampel tidak acak (*nonprobability sampling*). Sampel acak (*probability sampling*) adalah cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi (Deni D, 2013:144).

Suharimi Arikunto (2022:108) berpendapat bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua” sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya lebih besar, dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Semakin banyak responden yang diambil, maka semakin baik pula data yang diperoleh (Suliyanto, S. E., & MM, S. 2017).

Karena jumlah subjek yang akan diteliti berjumlah kurang dari 100, maka peneliti akan mengambil semua subjek yang ada, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Variabel 1

Variabel 1 atau Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan metode ali yang akan disimbolkan dengan huruf 'X' oleh peneliti.

#### a. Metode Pengumpulan Data

“Metode adalah pendekatan yang akan digunakan peneliti ketika akan mengumpulkan data” (Joko S, 2020 :9). Dalam pengumpulan data ini dapat dibedakan menjadi dua sub bagian yakni studi Pustaka (*library research*) dan studi lapangan (*Field research*).

Studi lapangan *Field research* adalah riset dilapangan dimaksudkan untuk mendapatkan data secara langsung dilapangan dengan cara antara lain: Metode angket, Metode dokumentasi, Metode observasi. Sedangkan metode pengumpulan data dari Variabel X yang akan digunakan oleh peneliti adalah Metode Angket.

“Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang lainnya” (Suharsimi A, 2016: 151). Angket yang digunakan para peserta adalah tipe pilihan tertutup. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta adalah tentang Metode 'Ali.

b. Definisi Konseptual

Penggunaan Metode 'Ali adalah proses pembelajaran Al Qur'an yang mempraktikkan bacaan tartil sesuai dengan penempatan makhorijul dan sifat huruf, sukun, tasydid serta ilmu tajwid dengan pendekatan secara langsung dan berulang serta dilengkapi kode dalam setiap materi yang diajarkan. Dalam prosesnya Metode 'Ali diajarkan secara klasikal sehingga lebih mudah dan menyenangkan untuk dipahami terutama bagi pemula dari kalangan orang tua.

c. Definisi Operasional

Penggunaan Metode 'Ali yang diterapkan dilapangan berupa pembelajaran secara klasikal, sehingga lebih menyenangkan untuk diikuti oleh para orang tua. Adapun materi yang diajarkan adalah sebagai berikut:

1) Makhraj Huruf

Makhraj huruf adalah tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyyah dalam melafalkan ayat ayat Al Qur'an. dimana kita harus mengucapkan dan melafalkan huruf-hurufnya dengan tepat dan benar, dan mampu membedakan antara huruf yang satu dengan huruf yang lainnya secara tepat. Dalam Metode 'Ali pengajaran makhraj huruf hijaiyyah akan didampingi oleh smart hijaiyyah yang disusun berdasarkan kemiripan makhraj dan kemiripan bentuk tulisan. (Tim 'Ams, 2021:3)

## 2) Sukun

Sukun dalam ilmu tajwid adalah harakat yang berbentuk bulat kecil yang ditulis di atas huruf arab. Dalam Metode 'Ali sukun terbagi dua yaitu yang dibaca lin (mengalir) dan yang dibaca qolqolah (memantul). (Tim 'Ams, 2021:51)

## 3) Tasydid

Tasydid adalah harakat yang berbentuk huruf "W" yang di tulis di atas huruf arab. dalam Metode 'Ali untuk memudahkan peserta membaca huruf yang bertasydid maka diberikan kata kunci disambar dan khusus huruf nun dan mim Ketika tasydid di baca dengung.(Tim 'Ams,2021:52)

## 4) Tajwid Dasar

Tawid menurut Bahasa artinya membaguskan, sedangkan menurut istilah adalah mengeluarkan setiap hurufnya dari makhrajnya dengan memberikan haq dan mustahaqnya. (Abdul Aziz A.R,2015: 9)

Tajwid Dasar ada 5 yaitu idzhar, ikhfa, iqlab,idgham bigunnah dan idgham bilagunnah. Dalam Metode 'Ali, idzhar berlambangkan tanwin jejer dan nun sukun, iqlab bertandakan tanwin ada mim dan nun ada mim, ikhfa bertandakan tanwin geser dan nun tanpa tanda, idgham bigunnah bertandakan Ketika nun tanpa tanda atau tanwin geser bertemu dengan huruf wawu dan ya, sedangkan untuk idgham

bilagunnah bertandakan tanwin geser dan nun tanpa tanda bertemu dengan huruf lam dan ro'. (Tim 'Ams: 2021:87)

d. Kisi kisi Instrument

Menurut Sugiyono (2016:102) “instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fanomena ini disebut variabel penelitian” Jadi, instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik” (Sanapiah F,2005:151).

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi instrument Metode 'Ali**

No	Variabel X	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Metode 'Ali	a. Makhraj huruf b. Sukun c. Taydid d. Tajwid Dasar	1,2,3,4, 5,6,7	7

e. Uji Validasi dan Reliabilitas

1) Uji Validasi

Menurut Arikunto (2013: 211) mengartika “Validitas sebagai sebuah ukuran yang menunjukkan keadaan atau kesahihan suatu alat ukur”. “validitas merupakan sebuah penggambaran tingkat keabsahan instrument yang mampu mengukur apa yang akan diukur” (Imam Mochali,2017:69). Validitas berkaitan dengan

permasalahan apakah instrument yang digunakan dapat mengukur secara tepat. Sehingga alat ukur tersebut benar-benar dapat menjadi instrument pengukuran yang menunjukkan validitas rendah sehingga menghasilkan data yang sulit untuk dipercaya.

Sebaliknya, alat ukur yang valid menunjukkan tingkat validitas tinggi, sehingga data yang diperoleh lebih dapat dipercaya. Banyak metode yang ditawarkan dalam aplikasi SPSS untuk menunjukkan uji Validitas. Sedangkan dalam penelitian ini akan digunakan uji validaitas dengan metode *Correlate Bivariate* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ky} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

*Correlate Bivariate* yaitu mengorelasikan pernyataan setiap item dengan total item setiap variabel dengan memperhatikan skala yang dipakai. Berikut adalah Langkah-langkah dalam melakukan uji validitas instrument menggunakan metode *Correlate Bivariate*

- a) Buka Aplikasi SPSS dan Klik cancel karena membuat data baru.
- b) Pada Tampilan SPSS pilih Variabel view, dan dilanjutkan melakukan setting seperti yang diinginkan.
- c) Masukkan data hasil penelitian (data View)

- d) Klik *Analyze-Correlate-Bivariate*
- e) Masukkan butir item kontak Variabel
- f) Pada *correlation coefficient kendall's tau-b*, dan pada *test of significance* pilih *two-tailed*
- g) Tekan OK
- h) Akan muncul tabel informasi tentang nilai *Correlation coefficient* dengan kaidah sebagai berikut:

Valid: Jika nilai *Rhitung* lebih besar dari nilai *Rtabel* (nilai  $Rhitung > Rtabel$ ) atau nilai sig. 2- tailed lebih kecil nilai  $\alpha$  ( $p - value < \alpha$ ). Tidak Valid : Jika nilai *Rhitung* lebih kecil dari nilai *Rtabel*(nilai  $Rhitung < Rtabel$ ) atau nilai sig. 2- tailed lebih kecil nilai  $\alpha$  ( $p - value > \alpha$ ).

## 2) Uji Reliabilitas

“Reliabilitas sering diartikan suatu keterandalan bila mana tes tersebut dipakai mengukur berulang-ulang hasilnya sama, atau disebut dengan keajegan atau stabilitas” (Chabib T, 2012: 118). “Reliabilitas didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana skort tes konsisten (*consistence*), dapat dipercaya (*dependable*), dan dapat diulang (*reapetable*)” (Edy P, 2016: 91). reliabilitas tidak mempersoalkan apa yang diukur melainkan keakuratan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Alat ukur yang akurat akan menghasilkan skor hasil pengukuran yang konsisten.

“Banyak pilihan untuk uji reliabilitas instrument diantaranya

model: *Alpha, Split-Half, Guttman, Parallel, dan Strick Parallel*” (Tedi R, 2015: 40). Untuk memilih model nama yang akan dipilih disesuaikan dengan alternatif jawaban yang tersedia dalam instrument jawaban tersebut. Sedangkan dalam penelitian ini, model yang dipergunakan adalah model *Alpha* karena 4 Alternatif jawaban dengan Langkah kerja sebagai berikut:

- a) Buka Aplikasi SPSS, input *validita reliabilitas*, kemudian hapus data skor total (Y) serta hapus soal yang tidak valid.
- b) Pilih menu Analyze setelah membukia program SPSS, kemudian pilih submenu *scale* dan pilih *Reliability Analizyz*.
- c) Isikan Kolom item dengan item yang akan dianalisi, dalam kotak model pilih *Alpha*, kemudian klik Ok “Berikut adalah Kriteria uji reliabilitas instrument dengan menggunakan SPSS melalui Teknik Cronbach”s Alpha” (Darren G, 2003; 231).

**Tabel 3.2**  
**Katagori Nilai Cronbach’s Alpha**

Nilai <i>Cronbach’s Alpha</i>	Kategori
Lebih dari atau sama dengan 0,900	<i>Excellent</i> (sempurna)
0.800-0.899	<i>Good</i> (baik)
0.700-0.799	<i>Accpactable</i> (diterima)
0.600-0.899	<i>Questionable</i> (Dipertanyakan)
0.500-0.599	<i>Poor</i> (Lemah)
Kurang dari 0.500	<i>Unacceptable</i> (Tidak diterima)

Sumber: Tedi Ruslan, *Statistika Penelitian Aplikasinya Dengan SPSS, Yogyakarta :Graha ilmu, 2016.*

Berdasarkan tabel diatas, keputusan secara umum reliabilitas instrument dapat diketahui dari nilai Cronbach’S Alpha

dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut. Apabila nilai Cronbach's Alpha  $< 0.7$  maka dinyatakan kurang reliabel Apabila nilai Cronbach's Alpha  $> 0.7$  maka dinyatakan reliabel.

## 2. Variabel 2

“Variabel terikat (*independent variabel*) adalah variabel yang dijadikan percobaan penelitian” (Suharsimi A, 2016:71). Dan yang akan menjadi Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kemampuan Membaca Al Qur'an yang akan disimbolkan dengan huruf 'Y' oleh penelitian.

### a. Metode Pengumpulan Data

“Metode adalah pendekatan yang akan digunakan peneliti Ketika akan mengumpulkan data” (Joko S, 2020). Dalam pengumpulan data ini dapat dibedakan menjadi dua sub bagian yakni studi Pustaka (*library research*) dan studi lapangan (*field research*). Studi lapangan (*field research*) adalah riset dilapangan dimaksudkan untuk mendapatkan data secara langsung dilapangan. Sedangkan metode pengumpulan data dari Variabel Y yang akan digunakan oleh peneliti adalah Metode Angket.

“Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang lainnya” (Suharsimi A, 2016: 151). Angket yang digunakan para peserta adalah tipe pilihan tertutup. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta adalah kemampuan

membaca Al Qur'an.

b. Definisi Konseptual

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu dalam melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Membaca merupakan suatu proses untuk mendapatkan informasi dari teks dan pengetahuan yang tertulis sehingga memudahkan seseorang untuk mengerti sesuatu yang belum di pahami. Sedangkan Al Qur'an adalah firman Allah *Subhanahuwata'ala* yang di turunkan kepada nabi Muhammad *Shallallahu 'alihiwasallam*, dan membacanya merupakan suatu ibadah.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan seseorang untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makhraj dan kaidah ilmu tajwid

c. Defenisi Operasional

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah daya atau kesanggupan yang dimiliki dan dikuasai seseorang dalam menerjemahkan simbol tertulis (huruf) yang ada dalam Al-Qur'an ke dalam kata-kata lisan guna memperoleh pemahaman atas bacaan AlQur'an tersebut.

Adapun indicator yang mempengaruhi kemapuan membaca Al Qur'an adalah sebagai berikut:

1) Kelancaran dalam membaca

Kelancaran membaca al qur'an mengacu pada kemampuan

seseorang untuk membaca ayat-ayat suci al qur'an dengan lancar, tanpa terputus-putus, dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Artinya pembacaan al qur'an tidak hanya sekedar melafalkan kata demi kata, tapi juga memperhatikan pelafalaan huruf, tajwid, tartil,

2) Pemahaman dalam membaca

Pemahaman membaca adalah kemampuan seseorang untuk menangkap, memproses, dan mengintegrasikan informasi yang terkandung dalam teks bacaan. Kemampuan ini bukan hanya soal mengenal kata per kata, tetapi lebih pada memahami makna secara mendalam dari kalimat, paragraph, hingga keseluruhan teks.

3) Penghayatan dalam membaca

Penghayatan dalam membaca al qur'an adalah proses internalisasi makna pesan dari ayat ayat al qur'an kedalam hati. Penghayatan yang mendalam menjadikan bacaan al qur'an lebih dari sekedar aktivitas ritual, tetapi sebagai panduan hidup yang menginspirasi dan membimbing Tindakan serta keputusan dalam kehidupan sehari hari.

4) Pengalaman yang dimiliki

Sebelum proses membaca dalam sehari-hari pada hakekatnya merupakan modal pengetahuan untuk pemahaman berikutnya. (A. Adibudin Al Halim, 2018: 493-494).

5) Penerapan dalam membaca

Kemampuan untuk mengimplementasikan setia kaidah atau materi yang sudah di pelajari. Sehingga proses membaca al qur'an berjalan dengan baik dan benar sesuai yang sudah di ajarkan oleh Rasulullah *shallahualaihi wasallam*.

6) Kebiasaan Membaca

Kebiasaan membaca yang dimaksud adalah apakah seseorang tersebut mempunyai tradisi membaca atau tidak Tradisi ini ditentukan oleh banyak waktu atau kesempatan yang disediakan oleh seseorang sebagai kebutuhan.

d. Kisi-kisi Instrumen

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik” (Sanapiah F, 2005 :151). Dari penjelasan sebelumnya, maka selanjutnya dari variabel Y (Kemampuan Membaca Al Qur'an pada orang tua) peneliti akan menjadikan hasil dari kemampuan membaca al qur'an pada orang tua sebagai indikatornya. Defenisi operasional.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi instrument kemampuan membaca Al Qur'an**

No	Variabel Y	Indikator	No. Item	jumlah
1	Kemampuan membaca Al- Qur'an	a. Kelancaran dalam membaca b. Pemahaman dalam membaca c. Penghayatan dalam membaca d. Pengalaman yang dimiliki e. Penerapan dalam membaca f. Kebiasaan membaca	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10 11	11

e. Uji Validasi dan Reliabilitas

1) Uji Validasi

Menurut Arikunto (2013: 211) mengartika “Validitas sebagai sebuah ukuran yang menunjukkan keadaan atau kesahihan suatu alat ukur”. “validitas merupakan sebuah penggambaran tingkat kebabsahan instrument yang mampu mengukur apa yang akan diukur” (Imam Mochali,2017:69). Validitas berkaitan dengan permasalahan apakah instrument yang digunakan dapat mengukur secara tepat. Sehingga alat ukur tersebut benar-benar dapat menjadi instrument pengukuran yang menunjukkan validitas rendah sehingga menghasilkan data yang sulit untuk dipercaya.

Sebaliknya, alat ukur yang valid menunjukan tingkat validitas tinggi, sehingga data yang diperoleh lebih dapat dipercaya. Banyak metode yang ditawarkan dalam aplikasi SPSS

untuk menunjukkan uji Validitas. Sedangkan dalam penelitian ini akan digunakan uji validaitas dengan metode *Correlate Bivariate*. *Correlate Bivariate* yaitu mengorelasikan pernyataan setiap item dengan total item setiap variabel dengan memperhatikan skala yang dipakai. Berikut adalah Rumus dan langkah-langkah dalam melakukan uji validitas instrument menggunakan metode *Correlate Bivariate*

$$r_{ky} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- a) Buka Aplikasi SPSS dan Klik cancel karena membuat data baru.
- b) Pada Tampilan SPSS pilih Variabel view, dan dilanjutkan melakukan setting seperti yang diinginkan.
- c) Masukkan data hasil penelitian (data View)
- d) Klik *Analyze-Correlate-Bivariate*
- e) Masukkan butir item kontak Variabel
- f) Pada *correlation coefficient kendall's tau-b*, dan pada *test of significance* pilih *two-tailed*
- g) Tekan OK
- h) Akan muncul tabel informasi tentang nilai *Correlation coefficient* dengan kaidah sebagai berikut:

Valid: Jika nilai *Rhitung* lebih besar dari nilai *Rtabel* (nilai  $Rhitung > Rtabel$ ) atau nilai sig. 2- tailed lebih kecil nilai  $\alpha$  ( $p$

–  $p\text{-value} < \alpha$ ). Tidak Valid : Jika nilai *Rhitung* lebih kecil dari nilai *Rtabel* (nilai *Rhitung* < *Rtabel*) atau nilai sig. 2-tailed lebih kecil nilai  $\alpha$  ( $p\text{-value} > \alpha$ ).

## 2) Uji Reliabilitas

“Reliabilitas sering diartikan suatu keterandalan bila mana tes tersebut dipakai mengukur berulang-ulang hasilnya sama, atau disebut dengan keajegan atau stabilitas” (Chabib T, 2012: 118).

“Reliabilitas didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana skort tes konsisten (*consistence*), dapat dipercaya (*dependable*), dan dapat diulang (*reapetable*)” (Edy P, 2016: 91). reliabilitas tidak mempersoalkan apa yang diukur melainkan keakuratan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Alat ukur yang akurat akan menghasilkan skor hasil pengukuran yang konsisten.

“Banyak pilihan untuk uji reliabilitas instrument diantaranya model: *Alpha*, *Split-Half*, *Guttman*, *Parallel*, dan *Strick Parallel*” (Tedi R, 2015: 40). Untuk memilih model nama yang akan dipilih disesuaikan dengan alternatif jawaban yang tersedia dalam instrument jawaban tersebut. Sedangkan dalam penelitian ini, model yang dipergunakan adalah model *Alpha* karena 4 Alternatif jawaban dengan Langkah kerja sebagai berikut:

- a) Buka Aplikasi SPSS, input *validita reliabilitas*, kemudian hapus data skor total (Y) serta hapus soal yang tidak valid.
- b) Pilih menu Analyze setelah membukia program SPSS,

kemudian pilih submenu *scale* dan pilih *Reliability Analyz*yz.

- c) Isikan Kolom item dengan item yang akan dianalisis, dalam kotak model pilih *Alpha*, kemudian klik Ok “Berikut adalah Kriteria uji reliabilitas instrument dengan menggunakan SPSS melalui Teknik Cronbach’s Alpha” (Darren G, 2003: 231).

**Tabel 3.4**  
**Katagori Nilai Cronbach’s Alpha**

Nilai <i>Cronbach’s Alpha</i>	Kategori
Lebih dari atau sama dengan 0,900	<i>Excellent</i> (sempurna)
0.800-0.899	<i>Good</i> (baik)
0.700-0.799	<i>Accpactable</i> (diterima)
0.600-0.899	<i>Questionable</i> (Dipertanyakan)
0.500-0.599	<i>Poor</i> (Lemah)
Kurang dari 0.500	<i>Unacceptable</i> (Tidak diterima)

Sumber: Tedi Ruslan, *Statistika Penelitian Aplikasinya Dengan SPSS, Yogyakarta : Graha ilmu, 2016.*

Berdasarkan tabel diatas, keputusan secara umum reliabilitas instrument dapat diketahui dari nilai Cronbach’S Alpha dibandingkan dengan kriterian sebagai berikut. Apabila nilai Cronbach’s Alpha < 0.7 maka dinyatakan kurang reliabel Apabila nilai Cronbach’s Alpha > 0.7 maka dinyatakan reliabel.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisi data diartikan sebagai cara melaksanakan analisis data yang bertujuan untuk menjadikan data sebagai informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. (sambas ali muhidin dkk.2017: 52).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif, yaitu analisis data yang menggunakan perhitungan atau uji statistic untuk mendeskripsikan data dalam penelitian.

Setelah data yang peneliti harapkan terkumpul, maka Langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut dengan melalui dua tahap sebagai berikut:

#### 1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini penulis akan menggunakan Teknik analisis sebagai berikut:

##### a. Cheking Data

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini, antara lain:

- 1) Meneliti lagi kelengkapan identitas subjek yang diperlukan dalam analisis data.
- 2) Meneliti kelengkapan data, yaitu apakah kuesioner pengumpulan data sudah secara lengkap diisi, jumlah lembaran tidak ada yang lepas atau sobek, dan sebagainya.
- 3) Cara mengisi jawaban apakah sudah tepat.

##### b. Editing Data

“Editing yakni kegiatan yang dilaksanakan setelah penelitian selesai menghimpun data dilapangan” (Burhan B, 2001:82). Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadangkala belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebih bahkan terlupakan. Oleh

karena itu, keadaan tersebut harus diperbaiki melalui proses editing. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini diantaranya yaitu mengubah hasil data dari angket yang bersifat kualitatif akan di kuantitatifkan dengan nilai sebagai berikut:

- 1) Jawaban sangat tidak setuju dengan skor 1 (satu)
- 2) Jawaban tidak setuju dengan skor 2 (dua)
- 3) Jawaban netral dengan skor 3 (tiga)
- 4) Jawaban setuju dengan skor 4 (empat)
- 5) Jawaban sangat setuju dengan skor 5 (lima)

c. Coding Data

“Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur *analisis statistic* tertentu” (Burhan B,2001:129)

d. Tabulating

“Tabulating adalah menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisis data, khususnya. *Analisis statistic*, dan computer” (Burhan B, 2001 :129). Penerapan analisis data sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada.

2. Analisis Lanjut

Setelah data-data penelitian terkumpul, maka Langkah selanjutnya adalah menganalisa data hasil penelitian. Adapun Teknik Analisa data yang digunakan adalah:

a. Maen

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Maen

$\sum X$  = Jumlah Total variabel x

N = *Number of case* (Jumlah Responden)

b. Interval

$$i = \frac{R}{1 + 3,3 \log N}$$

Keterangan:

i = Interval

R = Jarak Nilai tertinggi dengan nilai terendah

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f (x_i - \bar{x})^2}{\sum f}}$$

Keterangan

S = standar deviasi

$\sum f$  = jumlah responden

X<sub>i</sub> = nilai tengah

$\bar{x}$  = nilai rata-rata responden

Penghitungan hasil dari nilai standar deviasi dapat dihitung menggunakan *software* SPSS dengan Langkah- langkah berikut:

1) Membuka *software* SPSS

- 2) Klik Analyzy, pilih *Descriptive Statistics*, pilih *Descriptives*.
- 3) Pilih variabel pada sisi kiri, lalu pindahkan ke kolom kanan
- 4) Klik Options, lalu pada kotak *dispersion* pilih Std, *deviaton*.
- 5) Klik Ok

Setelah mendapatkan nilai deviasi selanjutnya akan dimasukkan dalam rumus pengkategorian untuk 3 katagori sebagai berikut:

No	Rumus	Katagori/Predikat
1	$X \geq \bar{X} + 1. Sd_x$	Sangat Baik
2	$\bar{X} + 1. Sd_x > X \geq \bar{X}$	Baik
3	$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1. Sd_x$	Cukup

d. Prosentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of case* (Jumlah Responden)

Setelah data berubah prosentase kemudian akan dikelompokkan dan berdasarkan intervalnya dan disajikan dalam bentuk tabel.

## F. Uji Prasyarat

### 1. Uji Normalitas

“Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak normal” (wiratna S, 2014: 49). Jika data tidak berdistribusi normal maka akan dilanjutkan dengan statistic non parametik. “pengujian normalitas data

hasil penelitian dengan menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov” (Sulistyaningsih, D. (2018). Uji ini dibantu *software* SPSS. Hipotesis yang akan diuji dalam kasus ini adalah:

$H_0$  = Distribusi Populasi normal, jika probabilitas  $> 0.05$ , diterima

$H_1$  = Distribusi Populasi tidak normal, jika probabilitas  $\leq 0.05$ , ditolak

Uji normalitas dapat dihitung menggunakan *software* SPSS dengan Langkah-langkah berikut:

- a. Membuat aplikasi SPSS
- b. Klik menu *analyze*, pilih *Descriptive Statistics*, pilih explore, lalu klik pilihan plots pada kotak dialog kemudian pilih *normality plot with test* kemudian *continue*.
- c. lalu tekan ok

Jika nilai signifikansi yang diperoleh  $> 0.05$  maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kedua kelas tersebut berasal dari populasi yang homogen. Uji homogenitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji levene test dengan menggunakan *software* SPSS.

*Kriterianya adalah apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0.05$  maka data berasal dari populasi – populasi yang mempunyai varians tidak sama, sedangkan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0.05$  maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama (Muh Akbar, 2016 :6)*

Uji homogenitas dapat dihitung menggunakan software SPSS dengan

Langkah-langkah berikut:

- a. Membuka Aplikasi SPSS
- b. Klik Compare *means*, lalu pilih *One-Way-ANOVA*
- c. Masukkan variabel yang diujikan pada kolom *Dependent List*
- d. Masukkan variabel yang membedakan kelompok ke kolom *Factor*
- e. Klik Options, lalu centang *Homogeneity of variance test*
- f. Klik Oke

### 3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dalam penelitian ini untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel X (Pengaruh Metode Ali) terhadap variabel Y (Implementasi metode ali). “Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitasnya  $> 0.05$ , maka dikatakan hubungan antara variabel X dan Y adalah linier.
- b. Jika nilai probabilitasnya  $< 0.05$ , maka dikatakan hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier (Joko W, 2015: 53).

Untuk menghitung uji linier dapat dihitung menggunakan *software* SPSS dengan Langkah-langkah berikut:

- 1) Membuka Aplikasi SPSS
- 2) Klik Analyze, pilih compare means, klik means
- 3) Masukkan variabel x kekotak independent list, dan variabel y ke dependent list
- 4) Pada bagian *Statistics for First Layer* klik *Test for Linearity*, lalu klik Continue
- 5) Klik Ok

#### **G. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis merupakan prosedur yang berisi kesimpulan aturan yang menuju pada suatu keputusan apakah akan menerima atau menolak hipotesis. Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan normalitas, Homogenitas, dan linieritas, maka selanjutnya uji hipotesis dengan menggunakan bantuan *software* SPSS Versi 26 pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Sedangkan untuk pengujian hipotesis “Pengaruh metode ali terhadap kemampuan membaca al qur’an pada orang tua di teras qur’an masjid glora muttaqin jombor kabupaten sukoharjo tahun ajaran 2023/2024”. Dengan menggunakan analisis korelasi. Analisis korelasi adalah metode *statistic* yang digunakan untuk mengukur besarnya hubungan antara dua variabel atau antara set variabel. “Berdasarkan pada skala pengukurannya analisis dapat dibedakan menjadi 4 macam, yaitu: korelasi *Rank Spearman Kendall’s* atau, Korelasi *Pearson Product Moment*, korelasi Kontingensi C/ Cramer’s V, dan Korelasi Asosiasi ETA” (Imam Machali, 2017: 115). Sedangkan dalam analisis ini akan digunakan analisis korelasi *pearson product moment*.

*pearson product moment* merupakan uji statistik yang digunakan untuk dua variabel yang berskala interval atau rasio. Berikut adalah rumus “*product moment*”:

$$r_{ky} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{ky}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan y

X = variabel pengaruh (Metode ‘Ali)

Y = variabel terpengaruhi (kemampuan membaca Al Qur’an)

N = jumlah responden

$\sum X$  = jumlah seluruh X

$\sum y$  = jumlah seluruh Y

Adapun setelah memastikan bahwa kedua variabel memiliki distribusi data yang normal, kemudian dapat dilanjutkan dengan melakukan uji korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan bantuan *software* SPSS dengan Langkah:

1. Melakukan aplikasi SPSS, masukan data kedua variabel kedalam *Data View*, pada *Variable View* sesuai kolom name dengan nama variabel, pada kolom measure pilih *Scale*
2. Klik *Analyze – Correlate- Bivariate*
3. Pindahkan kedua variabel kedalam kotak *Variables*, berilah tanda (✓) pada *pearson* dikolom *Correlation coefficient*

#### 4. Klik Ok

Kemudian untuk mencari besaran pengaruh variabel x (Pengaruh metode ali) terhadap variabel y (Implementasi metode ali) penelitian akan menggunakan rumus regresi liner sederhana untuk perhitungannya. Adapun rumusannya adalah sebagai berikut;

$$Y=a+bX$$

Keterangan

a = konstanta regresi

bX = nilai turunan/peningkatan variabel bebas

Dengan nilai konstanta (a) sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

keterangan:

a = konstanta regresi

X = variabel x

Y = variabel y

Sedangkan nilai turunan/peningkatan variabel bebas (bX) sebagai berikut:

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

keterangan;

bX = nilai turunan/ peningkatan variabel bebas

X = variabel x

Y =variabel y

- a) Buka aplikasi SPSS dan masukan data.
- b) Pilih analyze, lalu reression, kemudian klik liner.
- c) Masukan variabel X pada kolom independent, lalu masukan variabel Y ke kolom dependent, kemudian pada methode diganti/pilih enter.
- d) Klik *statistic*, beri tanda pada *estimates* dan model fit, lalu klik *continue*.
- e) Klik OK.